

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perawatan menggunakan teknik konvensional di RSUD Prof. Dr. H. Aloe Saboe didapatkan skala nyeri sedang berjumlah 14 orang (73,7%) skala nyeri berat berjumlah 5 orang (26,3%).
2. Perawatan menggunakan teknik modern diKlinik Perawatan Luka Kota Gorontalo didapatkan skala nyeri ringan berjumlah 17 orang (89,5%) skala nyeri sedang berjumlah 1 orang (5,3%) skala nyeri berat berjumlah 1 orang (5,3%)
3. Perawatan luka yang dilakukan dengan teknik modern dalam hal ini penggantian balutan luka secara modern mampu menurunkan respon nyeri dibandingkan menggunakan teknik konvensional.

1.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka saran yang diberikan oleh penelitiadalah sebagai berikut:

1. Bagi rumah sakit

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pusat pelayanan kesehatan untuk dapat meningkatkan penerapan teknik modern dalam pelayanan perawatan luka sehingga akan bermanfaat bagi penderita luka kaki DM pada khususnya. Bentuk perbaikan tersebut antara lain durasi penggantian balutan, jenis balutan.

2. Bagi petugas kesehatan

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan kepada perawat luka, agar dapat meningkatkan skill dan pengetahuan perawat khusus luka terutama pemakaian balutan jenis modern

3. Bagi Peniliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dikembangkan oleh peneliti selanjutnya. Penelitian ini dapat menjadi acuan untuk peneliti selanjutnya melakukan penelitian serupa mungkin dengan lebih menitik beratkan pada pemberian perawatan luka dalam hal ini penggantian balutan menggunakan teknik modern.

DAFTAR PUSTAKA

- Anarmoyo, S. 2013. *Konsep Dan Proses Keperawatan Nyeri*. Jogjakarta: Ar-Ruzz
- Agustina,H.R. (2010). *Manajemen perawatan luka modern*. Depok: Makara UI.
- Brunner & suddarth. (2013). *Keperawatan medikal bedah*, Edisi 12., Jakarta: EGC.
- Blackley, Patricia, (2010). *Practical Stoma Wound and Continence Management 2nd*. Victoria: Australia Research Publication Pty. Ltd.
- Damayanti, Santi. 2015. *Diabetes melitus dan penatalaksanaan keperawatan*. Nuha Medika : Yogyakarta
- Dealey, C. 2014. *The care of Wounds : A guide for Nurse*, Victoria : Blackwell Publishing.
- Dina. dkk,. (2008). Penggunaan Balutan Modern Memperbaiki Proses Penyembuhan Luka Diabetik. *Jurnal Kedokteran Brawijaya*, Vol. XXV, No.1.
- Gitarja. (2015). *Tingkat pengetahuan perawat tentang perawatan luka modern metode moist wound Sealing* Di RSUP H Adam Malik Medan. Medan: Univeritas sumatra Utara.
- Gitarja, W.S 2015. *Perawatan luka certified wound care clinician associate*. Wocare: Bogor.
- Handayani, L.T 2016. Studi meta analisis perawatan luka kaki diabetes dengan modern dressing. *The Indonesian Journal Of Health Science* 6(2): 149-151
- Hess, C.T. (2009). *Clinical Guide Wound Care*, 4thEd. Springhouse: Pensylvenia
- Kartika, R.W (2015). *Perawatan Luka Kronis Dengan Modern Dressing* Rs Gading Pluit Jakarta. Vol 42, No 7.
- Keast dan Orsted (2008).*The Basic Principles of Wound Healing*, (online)
- Kolcaba, K,. & Dimarco, M. (2010, Maret Rabu). *Comfort theory and its application to pediatric Nursing*.
- Kristianto, H. 2010. *Perbandingan perawatan luka teknik moderen dan konvensional terhadap Transforming Growth FactorBeta (TGF 8) dan respons nyeri pada luka diabetes Mellitus*. Depok: Makara UI.

- Lestari, titik. 2015. Kumpulan teori untuk kajian pustaka penelitian kesehatan. Nuha medika : Yogjakarta.
- Maramis, W.F. (2006). *Catatan ilmu kedokteran jiwa* edisi 9. Erlangga university press : Surabaya
- Maryunani, Anik. 2013. *Step by step perawatan luka diabetes dengan metode perawatan luka modern (Modern woundcare)*. Inmedia : Jakarta
- Mutiara. (2009). *Peranan serat alam untuk bahan tekstil medis pembalut luka (wound dressing)*.
- Morison, MJ. 2003. *Manajemen Luka*.Jakarta : EGC.
- Nursalam. (2013),*Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan* Edisi 3,Salemba Medika : Jakarta.
- Notoatmodjo, S. (2012),*Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta : Jakarta
- Padila. 2012. Buku ajar : keperawatan medical bedah. Nuha Medika : Yogyakarta
- Poerwantaoro, P.D. 2013. *Dasar-dasar perawatan modern dan pemilihan dressing untuk berbagai jenis luka*. Pancar gradia : Jakarta timur
- Potter P. A. Perry A. G. 2009. *Buku Ajar Fudamental Keperawatan*: Konsep, Proses, Praktik. Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta.
- Purwanti, O.K. (2013), *Analisis Factor-Faktor Resiko Terjadi Ulkus Kaki Pada Pasien Diabetes Mellitus Di RSUD Dr. Moewardi Jakarta*. FKUI.
- Rainey J. 2008. *Wound Care: A Handbook For Community Nurses*. Philadelphia: Whurr Publisher.
- Sari, yunita. 2015. *Perawatan luka diabetes: berdasarkan konsep manajemen luka modern dan penelitian terkini*. Graha ilmu : Yogjakarta
- Salia & Widarti. (2013). *Efektivitas Metode Perawatan Luka Moisture Balance terhadap Penyembuhan Luka pada Pasien Ulkus Diabetikum di Klinik Perawatan Luka FIKES UMM*. Sarjana Ilmu Keperawatan STIKES AISYIYAH

- Smeltzer, Suzanne C. dan Bare, Brenda G, 2013 , *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah* Brunner dan Suddarth (Ed.8, Vol. 1,2), Alih bahasa oleh Agung Waluyo...(dkk), EGC : Jakarta
- Subekti, I. (2009), *Neuropati Diabetik*. Balai Penerbit FKUI : Jakarta
- Sudoyo. 2014. *Buku ajar ilmu penyakit dalam*. Edisi 5. Internalpublishing: Jakarta.
- Sugiyono. 2011. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta
- Suryono, & Anggreani. (2013). *Metode penelitian kualitatif & kuantitatif*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Soegondo, 2013. *Penatalaksanaan diabetes melitus*. Rineka ilmu : Jakarta
- Tamsuri A. 2008. *Konsep dan Penalaksanaan Nyeri*. Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta.
- Tiara. dkk,. (2008).*Efektivitas Perawatan Luka Kaki Diabetik Menggunakan Balutan Modern di RSUP Sangla Denpasar dan Klinik Dahlia Care*.PSIK: FK Universitas Udayana.
- WHO. (2015), *Introducing The The World Health Organization Quality Of Life (WHOQOL)*, Instrument Versi Indonesia.